

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor paling penting dalam kehidupan, hal ini karena secara umum bahwa pendidikan seseorang berbanding lurus dengan pengetahuan yang di miliknya ataupun kompetensinya. Pendidikan di yakini dapat memberikan gambaran masa depan yang cerah, apalagi pendidikan tersebut di landasi dengan keimanan yang kuat serta di dasari pengetahuan agama yang mendalam. Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terciptanya kepribadian yang utama (Arief, 2002 : 69).

Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi pusat suatu disiplin ilmu yang menurut Pusat Kurikulum Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Ahmad, 2009 : 7).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sekarang ini telah menjadi pelajaran yang wajib di sekolah formal, akan tetapi alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di rasakan kurang oleh sebagian masyarakat yang menginginkan anaknya seimbang dalam mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 adalah 3 jam pelajaran dalam satu minggu dengan durasi satu jam pelajaran untuk tingkat SMA adalah 45 menit. Sedangkan alokasi mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan AL-Qur'an Hadist adalah 2 jam pelajaran, satu jam pelajaran adalah 45 menit. Untuk

1

memaksimalkan pengetahuan Agama yang dimiliki dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam bidang Agama maka diperlukan usaha untuk menambah jam pelajaran dengan mengikuti lembaga pembelajaran agama di luar sekolah atau non formal salah satunya adalah Madrasah Diniyah.

Kehadiran lembaga pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang berbentuk Madrasah Diniyah merupakan jawaban atas harapan umat Islam di dalam menyalurkan putra-putrinya untuk dapat lebih banyak memperoleh pendidikan Islam bagi kehidupan. Sebagaimana penjelasan dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَلَاؤُوا فَلَا تَلَاؤُوا فَالْعَمَلُ أَكْبَرُ مِنَ التَّلَاؤِ وَذُرُّوا حُرْمَةَ اللَّهِ وَالْحُرْمَةَ وَالْحُرْمَةَ وَالْحُرْمَةَ
مُذْأَبُوا قِيلَ لَكُمْ تَلَاؤُوا فَلَا تَلَاؤُوا فَالْعَمَلُ أَكْبَرُ مِنَ التَّلَاؤِ وَذُرُّوا حُرْمَةَ اللَّهِ وَالْحُرْمَةَ وَالْحُرْمَةَ وَالْحُرْمَةَ

أَمْ لِعَدْوٍ دَجَوتٍ وَلَمْ عَتَامٍ لِلَّهِ نُرٌ يَدُخُ

Terjemah : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan Agama yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan Agama Islam, yang salah satu tujuannya adalah untuk memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan Agama Islam kepada siswa yang merasa kurang menerima pelajaran agama di sekolah umum (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003: 8).

Standar pengukuran yang menunjukkan kemampuan peserta didik memahami proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar. Sebagaimana didefinisikan menurut Djamarah yang menyatakan bahwa: Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembelajaran, dan sebaliknya prestasi belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana. Proses pembelajaran adalah proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik yang melibatkan jiwa dan raga oleh karenanya sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku (Djamarah, 2008 : 13).

Untuk tercapainya prestasi belajar yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Dengan memasukkan anak ke dalam Madrasah Diniyah, orang tua memiliki harapan bahwa prestasi belajar anak-anak mereka terutama dalam mata pelajaran Agama di sekolah

akan meningkat. Ini dengan pemikiran bahwa pemahaman tentang agama yang mereka dapat di Madrasah Diniyah akan membantu mereka lebih memahami Pendidikan Agama di sekolah.

Mata Pelajaran Fiqih menjadi salah satu pelajaran yang sangat penting bagi kehidupan beribadah peserta didik. Pelajaran Fiqih diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.

Berdasarkan hasil observasi awal peserta didik di MTs Miftahul Falah yang telah mengikuti pembelajaran Madrasah Diniyah di daerah asalnya masing-masing. Para peserta didik tersebut mengikuti Madrasah Diniyah untuk memperdalam ilmu agama mereka. Selain sebagai bekal hidup dalam ibadah pelajaran di Madrasah Diniyah pun berkaitan dengan pembelajaran di MTs seperti pelajaran Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab.

Dari hasil penelitian penulis bahwasannya nilai peserta didik di MTs Miftahul Falah pada pelajaran Fiqih rata-rata nilai siswa/i nya yaitu 78 tetapi tidak sedikit yang lebih besar atau melebihi dari nilai 78. Dan adapula siswa/i yang nilainya di bawah KKM yaitu dibawah 62. Untuk memperbaiki nilai yang di bawah KKM guru mata pelajaran Fiqih mengadakan remedial, dan remedial tersebut di serahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajarannya.

Menurut penjelasan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian yang berjudul " PENGARUH PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MIFTAHUL FALAH PANUMBANGAN ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut.

1. Banyaknya peserta didik yang telah lulus dari SD/MI tidak melanjutkan pendidikannya di Madrasah Diniyah.
2. Prestasi belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran Fiqih rendah.
3. Pentingnya pelajaran Fiqih dalam kehidupan sehari-hari karena berhubungan dengan masalah ibadah.

4. Kurangnya pembelajaran Fiqih di sekolah karena hanya 1 kali pertemuan dalam seminggu.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Pendidikan Di Madrasah Diniyah

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada pembahasan mengenai pembelajaran dan pendidikan yang dijalankan oleh masing-masing peserta didik di daerah tempat tinggalnya.

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada pengamatan prestasi belajar peserta didik dalam bidang keagamaan yaitu Mata Pelajaran Fiqih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendidikan di Madrasah Diniyah Peserta Didik di MTs Miftahul Falah Panumbangan ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Falah Panumbangan ?
3. Bagaimana Pengaruh Pendidikan di Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Falah Panumbangan ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pendidikan di Madrasah Diniyah Peserta Didik di MTs Miftahul Falah Panumbangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Falah Panumbangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Pengaruh Pendidikan di Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Falah Panumbangan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat bagi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguji ada tidaknya pengaruh pendidikan diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik terutama dalam Mata Pelajaran Fiqih.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan perkembangan di dunia pendidikan dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh pendidikan diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik.
- c. Memperkaya Khasanah Ilmu Pendidikan khususnya mengenai Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Falah Panumbangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan prestasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi kepada guru terkait tentang pentingnya pendidikan diniyah untuk meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk sekolah tentang pengaruh pendidikan diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan pengalaman menulis penelitian yang berkaitan dengan pendidikan diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik.

G. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

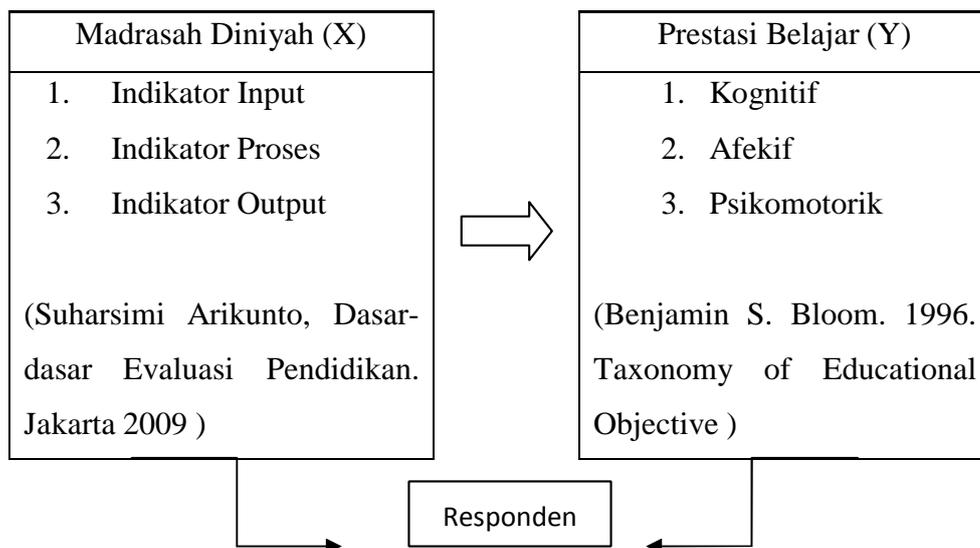
Pendidikan Di Madrasah Diniyah adalah proses perubahan tingkah laku anak didik dari yang belum dewasa menjadi dewasa agar memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran-ajaran islam.

Prestasi belajara peserta didik merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran agama di sekolah formal dirasakan kurang memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kurang seimbangannya antara pendidikan umum dan pendidikan agama menyebabkan banyak remaja yang tidak memahami mengenai ilmu agama, sedangkan agama merupakan pondasi utama bagi manusia untuk menjalani kehidupannya. Oleh karena itu adanya pendidikan non formal seperti Madrasah Diniyah membantu para peserta didik memperdalam ilmu Agama khususnya dalam pembelajaran Fiqih yang merupakan pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan beribadah kepada Allah SWT. Selain memperdalam ilmu Agamanya dengan mengikuti kegiatan di Madrasah Diniyah diharapkan dapat membantu kemajuan nilai akademik peserta didik dalam pelajaran Agama di sekolah formalnya. Karena di sekolah formal umumnya hanya mempelajari pelajaran agama secara umum dan untuk memperjelasnya peserta didik dapat mengikuti pelajaran di Madrasah Diniyah yang di bimbing dan di didik oleh ustadz/ah.

Dengan demikian, peneliti akan mencoba membuktikan bahwa Pendidikan Madrasah Diniyah mempunyai pengaruh yang positif bagi Prestasi Belajar Peserta Didik khususnya dalam Mata Pelajaran Fiqih. Pendidikan Madrasah merupakan variabel independent (X) yang mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih merupakan variabel dependent (Y). Sehingga dapat dibuat skema sebagai

berikut



H. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2017 : 63).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan di Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Falah Panumbangan.

H0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan di Madrasah Diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs Miftahul Falah Panumbangan.